

## PENGARUH LITERASI EKONOMI, SIKAP DAN KELUARGA TERHADAP NIAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA NIAGA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Fahrul Shidhiq

Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
email: fahrulshidhiq@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Ekonomi, Sikap dan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode teknik purposive sampling, dengan tujuan untuk menentukan sampel yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya yang memiliki latar belakang keluarga berwirausaha. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Tata Niaga angkatan 2014 – 2016 jumlah total 223 mahasiswa dengan latar belakang keluarga wirausaha sehingga diperoleh sebanyak 80 mahasiswa. Hasil uji hipotesis secara parsial literasi ekonomi memiliki nilai koefisien regresi 0,013, sikap memiliki koefisien regresi 0,219 dan keluarga memiliki koefisien regresi 0,718. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan literasi ekonomi, sikap dan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya. Hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh Fakultas Ekonomi untuk lebih meningkatkan sistem pendidikan mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya.

**Kata Kunci:** literasi ekonomi, sikap, keluarga, niat berwirausaha.

### Abstract

Research aims to understand the influence of economic literacy, attitudes and family to entrepreneurial intention education students commerce state university of surabaya. This research used technique purposive sampling, for the purpose of determining sample education students marketing state university surabaya having entrepreneurship family background. This study using multiple linear regression analysis with a quantitative approach. The population is a commerce education student of the 2014 – 2016 a total of 223 students, with entrepreneurial family background to achieve entrepreneurial as much as 80 student. Test hypothesis a partial economic literacy having value coefficient regression 0,013 , attitude having coefficient regression 0,219 and family has the 0,718. Test hypothesis a simultaneous show economic literacy , attitudes and family significant impact on entrepreneurial intention commerce education students State University of Surabaya. The result of this research can be used by the faculty of economics to increase student education system especially commerce education students State University of Surabaya.

**Keywords:** economic literacy, attitude, family, entrepreneurial intention

### PENDAHULUAN

Lapangan pekerjaan pada saat ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi para lulusan berbagai tingkat pendidikan, seperti lulusan Universitas. Pemerintah masih memiliki pekerjaan rumah besar untuk menangani permasalahan lulusan yang tidak terserap oleh lapangan kerja, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis tingkat pengangguran Indonesia Februari 2017 menurun sebesar 5,33 persen dibanding periode yang sama tahun lalu yang sebesar 5,50 persen. Walaupun angka ini termasuk menurun dari tahun 2016 tetapi tercatat angka pengangguran masih sebanyak 7,01 juta jiwa hanya turun sedikit 7,02. Data BPS menunjukkan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja sampai bulan agustus tahun 2017 mencapai angka 121 juta jiwa (bps.go.id).

Menurut Van Praag dan Versloot (2007), kewirausahaan dapat menjadi perangsang dalam pertumbuhan ekonomi, inovasi, pekerjaan dan kreasi usaha. Penelitian empiris juga mendukung hubungan positif antara aktivitas kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi. Menjadi pengusaha atau berwirausaha diharapkan mampu menjadi pilihan alternatif untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Wirausaha menjadi pilihan yang sangat baik dalam mengurangi pengangguran, wirausaha mengedepankan dalam melakukan kreasi dan inovasi sehingga diharapkan mampu untuk mengembangkan pertumbuhan perekonomian.

Dalam wirausaha terdapat tantangan yang nantinya harus dihadapi para lulusan terutama lulusan universitas, persaingan yang semakin ketat dan tantangan akan resiko berwirausaha membuat para lulusan jadi berpikir apakah

mereka akan menjadi wirausaha atau menjadi tenaga kerja. Pentingnya pelajaran mengenai kewirausahaan untuk calon lulusan universitas khususnya Jurusan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya. Universitas terus berusaha menumbuhkan semangat wirausaha para mahasiswa dengan memberikan materi perkuliahan kewirausahaan, selain itu juga memberikan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan seperti seminar kewirausahaan, talkshow, loka karya, workshop, praktek usaha, *entrepreneurship expo* dll. (Fe.unesa.ac.id)

Jurusan Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya merupakan salah satu jurusan dengan bidang bisnis. Tentu saja jurusan Tata Niaga sangat mendukung para mahasiswanya untuk mempelajari dan menumbuhkan semangat berwirausaha disamping dengan tujuan utama Pendidikan Tata Niaga menciptakan calon guru tata niaga (Manajemen Bisnis) dengan nantinya setelah lulus, memiliki opsi pekerjaan menjadi guru maupun tenaga kerja juga bisa memulai sebuah usaha dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain yang tentunya membantu negara dalam mengurangi tingkat pengangguran. Dengan memberikan pelajaran, kegiatan, dan program kewirausahaan para mahasiswa Tata Niaga diharapkan sejak perkuliahan sudah memiliki niat untuk memulai sebuah usaha.

Sina (2012) literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Pratiwi (2017) Literasi ekonomi yaitu proses pembelajaran terhadap ilmu ekonomi yang di dalamnya akan diajarkan bagaimana menentukan pilihan dan berdasarkan pertimbangan pertimbangan tertentu termasuk membuat pilihan terbaik. Hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang tinggi sehingga mengkerucutkan peluang mencapai kesejahteraan. Mahasiswa Tata Niaga tentu dalam menjalani perkuliahan akan dihadapkan dengan mata kuliah yang bertujuan untuk meningkatkan literasi ekonomi yang berguna untuk mengoptimalkan basis pengetahuan ekonomi yang optimal seperti mata kuliah Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Manajemen Pemasaran, Kewirausahaan dll. Dengan mempelajari ilmu – ilmu ekonomi dan meningkatkan literasi ekonomi, mahasiswa Tata Niaga memiliki peluang besar untuk bisa menjadi seorang wirausawan yang berhasil nantinya.

Dalam menumbuhkan keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan maka Jurusan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya juga mendukung mahasiswa dalam mengembangkan sikap yang positif tentang kewirausahaan Azwar (1988) suatu sikap mempunyai arah, artinya sikap akan menunjukkan apakah seseorang menyetujui atau tidak menyetujui, apakah mendukung

atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap suatu objek sikap. Seseorang yang mempunyai sikap mendukung terhadap suatu objek sikap berarti mempunyai sikap berarah positif terhadap objek tersebut, seseorang yang tidak memihak atau tidak mendukung sesuatu objek sikap berarti mempunyai sikap yang arahnya negatif terhadap objek yang bersangkutan. Sikap dikatakan sebagai respon, respon hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki timbulnya reaksi individual. Apabila individu berada pada situasi yang betul – betul bebas dari berbagai bentuk tekanan atau hambatan yang dapat mengganggu ekspresi sikapnya, maka dapat diharapkan bahwa bentuk – bentuk perilaku yang ditampakkannya akan merupakan ekspresi sikap sebenarnya. Dengan mempelajari mata kuliah yang diberikan tentu saja para mahasiswa Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya dapat menumbuhkan sikap yang positif terutama dalam bidang bisnis dan wirausaha.

Lingkungan keluarga juga berperan dalam pembentukan niat berwirausaha. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera, keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya dan atau ibu dan anaknya. Suharti dan Sirine (2011) menemukan bahwa mahasiswa dengan latarbelakang keluarga atau orangtua sebagai wirausahawan, memiliki intensi kewirausahaan yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang keluarga atau orangtuanya tidak memiliki usaha. Lingkungan keluarga dapat menjadi lingkungan yang kondusif untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan (Puspitaningsih, 2016)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui “**pengaruh literasi ekonomi, sikap, dan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya**”.

#### **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya yang masih aktif angkatan 2014 – 2016 dengan total 233 mahasiswa dan memiliki latar belakang keluarga berwirausaha yang diperoleh sebanyak 80 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur variabel literasi ekonomi dengan rincian sebanyak 20 item soal pilihan ganda. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan google form dengan rincian variabel sikap sebanyak 9 item pertanyaan, variabel keluarga sebanyak 6 item

pertanyaan dan variabel niat berwirausaha sebanyak 6 item pertanyaan dengan keseluruhan total 21 item pertanyaan. yang akan disebarakan kepada responden. Sesuai dengan jenis data yang digunakan, maka peneliti akan menggunakan penerapan Skala Likert.

Analisis yang digunakan dalam upaya untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Regression). Analisis regresi linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variable dengan dua atau lebih independent variable. Jika ada lebih dari satu variabel bebas untuk mengestimasi nilai Y, persamaan tingkat pertama persamaan disebut permukaan regresi (regression surface). Rumus yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

- Y = Niat berwirausaha
- a = Konstanta dari persamaan regresi
- $b_1, b_2, b_3$  = Nilai Koefisien regresi
- $X_1$  = Variabel bebas yaitu literasi ekonomi
- $X_2$  = Variabel bebas yaitu sikap
- $X_3$  = Variabel bebas yaitu keluarga

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh sikap dan keluarga terhadap niat berwirausaha dengan dibantu program SPSS 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji linearitas. Kemudian hasilnya masing – masing akan dijelaskan dibawah ini:

**Tabel Residual Asumsi Klasik**

Uji	Pedoman	$X_1$	$X_2$	$X_3$	Ket
Normalitas	$0,200 > 0,05$				terpenuhi
Multikolinearitas	Tol $> 0,10$	$> 0,798$	$> 0,815$	$> 0,798$	terpenuhi
	Vif $< 10$	$< 1,253$	$< 1,226$	$< 1,253$	
Hetero	$> 0,05$	0,060	0,295	0,054	terpenuhi
Linearitas	$0,000 < 0,05$				terpenuhi

Diolah oleh peneliti tahun 2018

Nilai tersebut diperoleh data sudah terdistribusi secara normal karena nilai sinifikansi yang terdapat pada uji

kolmogrov-smirnov (Uji K-S) lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) yakni  $0,200 > 0,05$ .

Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi. Seluruh variabel bebas (X) pada penelitian ini, yaitu Literasi Ekonomi ( $X_1$ ), Sikap ( $X_2$ ) dan Keluarga ( $X_3$ ) mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  sehingga model regresi dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Diketahui pada scatterplot data tersebar berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sehingga seluruh variabel independen (X) dapat digunakan dalam penelitian. hasil uji linieritas nilai signifikan yang ditunjukkan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka artinya ketiga variabel bebas penelitian ini yaitu Literasi Ekonomi, Sikap, dan Keluarga mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat yaitu keputusan pembelian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, koefisien determinasi, Uji t, dan uji f. Hasilnya akan dijelaskan sebagai berikut:

## Pembahasan

### Hasil Analisis Data

#### Regresi Linier Berganda

$$Y = -0,598 + 0,013X_1 + 0,219X_2 + 0,718X_3$$

Keterangan :

- Y = Variabel Niat Berwirausaha
- $X_1$  = Variabel Literasi Ekonomi
- $X_2$  = Variabel Sikap
- $X_3$  = Variabel Keluarga

Nilai konstanta yaitu sebesar -0,598 bertanda negatif Artinya apabila literasi ekonomi, sikap, keluarga tidak ada maka niat berwirausaha kecil terjadi dan dimungkinkan masih ada variabel lain yang mempengaruhi di luar penelitian ini.

Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi ekonomi ( $X_1$ ) sebesar 0,013. Tanda positif (+) dalam model regresi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berbanding searah antara variabel literasi ekonomi dan variabel niat berwirausaha.

Nilai koefisien regresi untuk variabel sikap ( $X_2$ ) sebesar 0,219. Tanda positif (+) dalam model regresi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berbanding searah antara variabel sikap dan variabel niat berwirausaha.

Nilai koefisien regresi untuk variabel keluarga ( $X_3$ ) sebesar 0,718. Tanda positif (+) dalam model regresi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berbanding searah antara variabel keluarga dan variabel niat berwirausaha.

### **Pengaruh Literasi Ekonomi ( $X_1$ ) Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya**

Dari hasil nilai uji t untuk variabel literasi ekonomi diperoleh nilai sebesar 2,995 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang artinya nilai signifikansi dalam penelitian ini kurang dari 0,05. Koefisien regresi bernilai positif yang berarti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini searah, dimana jika literasi ekonomi baik maka niat berwirausaha juga akan baik begitu pula sebaliknya. Hasil dari pengolahan regresi yang dibantu program SPSS 2.5 menghasilkan Standardized Coefficient sebesar 0,282 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi ekonomi berarah positif terhadap niat berwirausaha. Dari hasil yang telah didapatkan diketahui bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya. Koefisien regresi bernilai positif yang berarti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini searah, dimana jika literasi ekonomi baik maka niat berwirausaha juga akan baik begitu pula sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan penelitian Doddy Adhimursandi (2016) yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.

Dari hasil yang telah diperoleh pada uji SPSS diketahui bahwa tingkat literasi ekonomi pada mahasiswa Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya tergolong tinggi, hal ini sesuai dengan kompetensi standart yang harus dicapai oleh mahasiswa tata niaga, mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa sudah mencakup keseluruhan tes yang diberikan dengan menggunakan standart tes yang dikembangkan oleh NCEE (The National Center on Education and the Economy). Sehingga dalam penerapannya mahasiswa tidak mengalami hambatan pada pertanyaan tes yang telah mahasiswa kuasai sebelumnya dari perkuliahan yang sudah ditempuh.

Dalam hal menambah wawasan literasi ekonomi bisa didapatkan dimana saja, namun untuk lebih mendalami literasi ekonomi tentunya lewat jalur pendidikan seperti kuliah di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Salah satunya adalah pada Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, mahasiswa yang masuk pada jurusan ini tentu saja akan mendapatkan banyak ilmu tentang perekonomian. Pembentukan literasi ekonomi yang baik juga dapat dibentuk di Universitas, dikarenakan didalam persaingan dunia kerja juga mengharuskan individu lebih menguasai ilmu – ilmu ekonomi yang baik maka dari itu mahasiswa ekonomi khususnya tata niaga dapat lebih diuntungkan jika hanya melamar pekerjaan hanya dengan ijazah atau lulusan SMA.

Literasi ekonomi yang baik pada mahasiswa berperan dalam penentuan pekerjaan yang nantinya akan dilakukan setelah lulus dari pendidikan. Pekerjaan seperti wirausaha tentunya sudah menjadi capaian yang bisa dilakukan mahasiswa mengingat literasi yang baik dapat mendukung individu untuk mencoba membuat pekerjaannya sendiri dan membuka lapangan pekerjaan

baru dengan membuka sebuah usaha dengan bekal pengetahuan ekonomi yang telah didapatkan sehingga dalam penerapannya dapat meningkatkan peluang keberhasilan dan memperkecil peluang gagal dalam berwirausaha.

### **Pengaruh Sikap ( $X_2$ ) Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya**

Dari hasil pengolahan regresi yang dibantu program SPSS 2.5 menghasilkan Standardized Coefficient sebesar 0,260 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel sikap berarah positif terhadap niat berwirausaha. Hasil dari pengolahan data pada variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya. Koefisien regresi bernilai positif yang berarti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini searah, dimana jika sikap baik maka niat berwirausaha juga akan baik begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Adi, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa sikap

Sikap berpengaruh terhadap niat berwirausaha dikarenakan beberapa hal, yaitu dalam membangun niat berwirausaha, keyakinan bahwa wirausaha adalah pekerjaan yang positif, wirausaha adalah karir yang bisa dilakukan, keyakinan mampu untuk menjadi wirausahawan, keyakinan bahwa bisa meraih kesuksesan dengan berwirausaha, keyakinan bahwa wirausaha adalah pekerjaan yang terus berkelanjutan, keyakinan bahwa wirausaha adalah pekerjaan yang tepat untuk dilakukan, selalu berupaya semaksimal mungkin untuk bisa menjadi wirausahawan, selalu belajar untuk bisa menjadi wirausaha, dan keyakinan bahwa wirausaha adalah pekerjaan yang setara dengan pekerjaan lainnya.

Niat berwirausaha bisa terbentuk dengan keyakinan bahwa pekerjaan sebagai wirausahawan adalah pekerjaan yang positif. Pekerjaan yang positif tentunya akan menghasilkan sesuatu yang positif pula, dengan keyakinan itu maka nantinya dalam pemilihan pekerjaan setelah lulus dalam menempuh pendidikan maka mahasiswa akan memilih pekerjaan yang menurutnya baik dan positif salah satunya adalah menjadi wirausaha.

Selain keyakinan wirausaha adalah pekerjaan positif, keyakinan bahwa wirausaha adalah karir yang bisa dilakukan juga mempengaruhi niat berwirausaha. Dalam membentuk karir yang baik bukan hanya mencari jabatan tinggi di sebuah perusahaan, melainkan bisa dibentuk sendiri dengan menciptakan pekerjaan sendiri sebagai wirausaha. Wirausaha dapat memberikan karir yang baik bukan sebagai karyawan melainkan sebagai bos atau pemilik untuk usahanya tersebut bahkan bisa membuka lapangan pekerjaan baru dan bisa saja memberikan karir bagi orang lain yang bekerja menjadi karyawan.

Dari hasil yang telah didapatkan pada pengolahan SPSS keyakinan sikap untuk mampu menjadi wirausahawan juga mempengaruhi niat berwirausaha,

menjadi wirausaha harus dibarengi dengan adanya niat yang kuat untuk bisa melakukan atau membentuk sebuah usaha. Pada awal pembentukan usaha baru, tentu saja dimulai pada keyakinan bahwa usaha yang nantinya dijalankan akan berjalan dengan baik dan lancar.

Setelah yakin mampu untuk menjadi wirausahawan juga dibarengi dengan keyakinan bahwa akan meraih kesuksesan sebagai wirausahawan. Banyak contoh sukses yang bisa diambil dan dipelajari dari para wirausahawan yang telah sukses, bahwa jika ingin merasakan kesuksesan tidak hanya dengan jabatan tinggi, walau dengan jabatan tinggi tetap saja menjadi bawahan dari seorang atasan atau pemilik perusahaan, melainkan bisa sukses dengan usaha yang dibentuknya sendiri dan otomatis menjadi atasan bagi usahanya.

Niat berwirausaha juga dipengaruhi oleh keyakinan bahwa jika sudah memiliki sebuah usaha, maka usaha yang dijalankan akan memiliki kelanjutan dan akan terus berkembang. Memulai sebuah usaha tidaklah instan dan langsung menjadi besar bahkan harus dimulai dengan usaha kecil, namun sesuatu yang besar juga dimulai dari hal kecil salah satunya juga sebuah usaha. Usaha yang telah sukses juga usaha kecil yang telah berkelanjutan.

Pilihan pekerjaan yang tepat juga menjadi faktor terbentuknya niat berwirausaha, pilihan pekerjaan yang tepat untuk memulai sebuah usaha adalah langkah awal untuk memulai karir dalam pekerjaan yang akan dilakukan yaitu berwirausaha dan dibarengi dengan usaha semaksimal mungkin dan terus belajar karena pekerjaan usaha juga merupakan pekerjaan yang setara dengan pekerjaan baik lainnya.

Sikap yang positif terhadap kewirausahaan sangat berperan dalam pembentukan niat kewirausahaan, sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam hal menentukan pekerjaannya dimasa depan setelah kelulusan untuk berwirausaha juga suatu hal sangat positif. Tentu dalam dunia usaha sebuah usaha tidak akan ada bila tidak adanya niatan untuk merealisasikan, dengan sikap yang baik tentang wirausaha seorang individu khususnya mahasiswa Pendidikan Tata Niaga dapat merealisasikan sebuah usaha yang sudah dia dapatkan ilmunya dari menempuh pendidikan yang meningkatkan sikap dan pengetahuan ekonomi dengan baik.

Sikap yang baik pada mahasiswa mengenai kewirausahaan juga akan menimbulkan kreatifitas mahasiswa untuk menciptakan sebuah usaha, Walipah (2016). Dengan lingkungan kampus dan pelajaran yang sudah didapatkan, juga akan meningkatkan sikap mahasiswa yang berarah pada kewirausahaan.

### **Pengaruh Keluarga (X<sub>3</sub>) Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya**

Dari hasil pengolahan regresi yang dibantu program SPSS 2.5 menghasilkan Standardized Coefficient sebesar 0,635 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel keluarga positif dan berpengaruh paling dominan

terhadap niat berwirausaha. Hasil uji yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa variabel keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya. Koefisien regresi bernilai positif yang berarti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini searah, dimana jika keluarga baik maka niat berwirausaha juga akan baik begitu pula sebaliknya. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Lieli Suharti, dkk (2011) yang menunjukkan bahwa keluarga berpengaruh pada niat berwirausaha mahasiswa.

Keluarga berpengaruh terhadap niat berwirausaha dikarenakan oleh beberapa hal, yaitu masukan dan dorongan dari keluarga untuk bisa menjadi wirausaha, dorongan dari keluarga menjadi pemacu untuk bisa berwirausaha, nasehat dari keluarga, contoh yang baik dari keluarga tentang berwirausaha, keuangan yang baik pada keluarga, dan pelajaran keuangan yang didapat dari keluarga.

Dalam membentuk niat berwirausaha juga bisa dibentuk dari lingkungan keluarga terutama keluarga berwirausaha, masukan dan dorongan dari keluarga membuat mahasiswa berfikir bahwa pekerjaan setelah menempuh perkuliahan tidak hanya untuk menjadi seorang karyawan atau bawahan perusahaan, melainkan bisa menjadi pemilik usaha atau bahkan meneruskan usaha dari orang tua.

Dorongan yang diberikan oleh keluarga juga memacu terjadinya niat berwirausaha, dengan dorongan yang diberikan tentunya mahasiswa akan lebih semangat belajar lebih giat untuk bisa menjadi seorang wirausahawan sukses. Selain dorongan juga ada nasehat yang baik dari keluarga yang bisa menjadi panutan untuk terus melakukan hal – hal yang baik terutama dalam hal berwirausaha.

Keluarga mahasiswa yang memiliki sebuah usaha sedikit banyak pasti memberikan contoh terbaik pada anaknya, contoh ini yang menjadikan mahasiswa bisa memiliki pengetahuan baik tentang wirausaha, dengan memiliki keluarga berwirausaha juga memungkinkan keluarga tersebut memiliki perekonomian yang baik sehingga bagi mahasiswa juga dapat dijadikan ilmu pengelolaan keuangan yang dapat dipelajari dari orang tuanya.

Dukungan keluarga berwirausaha pada mahasiswa juga besar perannya dalam pembentukan niat berwirausaha pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keluarga berlatarbelakang wirausaha dapat mencari ilmu kewirausahaan tidak hanya dilingkungan pendidikan formal seperti sekolah maupun perguruan tinggi melainkan dapat dengan mempelajari ilmu – ilmu kewirausahaan yang berada dilingkungan keluarganya. Seorang anak tentunya akan mendapatkan ilmu pertama kali sosok keluarga sebelum dipendidikan formal, ilmu wirausaha dalam lingkungan keluarga ini dapat menjadi ilmu praktek langsung mahasiswa selain mempelajari dari teori yang ada di buku.

Mahasiswa Tata Niaga yang berlatarbelakang keluarga wirausaha sangat sesuai dengan jurusan yang mereka ambil karena mempelajari juga mengenai kewirausahaan. Mahasiswa yang nantinya akan lulus pada pendidikannya

akan kembali kepada keluarga dan akan menentukan apa pekerjaan yang akan dikerjakan, mahasiswa yang telah memiliki niat berwirausaha juga tentunya akan mendapatkan dukungan dari keluarga. Ini sesuai dengan pernyataan dari hasil penelitian Yanti et al. (2014) lingkungan keluarga merupakan salah satu tempat pelaksanaan pendidikan kewirausahaan selain lingkungan sekolah dan masyarakat.

### **Pengaruh Literasi Ekonomi ( $X_1$ ), Sikap ( $X_2$ ), dan Keluarga ( $X_3$ ) Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya**

Hasil penelitian diperoleh determinasi nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,442. Berdasarkan hasil penelitian uji t ketiga variabel sudah terpenuhi karena diperoleh nilai signifikansi dibawah 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 21,894 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000<sup>b</sup>. Karena nilai signifikansi F hitung kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi, sikap, dan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi ( $X_1$ ), Sikap ( $X_2$ ), Keluarga ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya (Y). hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda variabel literasi ekonomi ( $X_1$ ), Sikap ( $X_2$ ), Keluarga ( $X_3$ ) yang bernilai positif dan uji hipotesis simultan yang menerima hipotesis 4 yang berarti faktor yang berpengaruh terhadap niat berwirausaha pada penelitian ini adalah literasi ekonomi, sikap, dan keluarga.

Dari ketiga variabel independen yang diuji secara individual yang paling dominan mempengaruhi niat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya adalah Keluarga (dengan koefisien 0,635). Hal ini juga sesuai dengan penelitian Yanti, dkk (2014) yang menyatakan bahwa timbulnya niat berwirausaha dipengaruhi oleh latar belakang keluarganya. Variabel berikutnya adalah Literasi Ekonomi (dengan koefisien 0,282) dan Sikap (dengan koefisien 0,260).

Pengetahuan mahasiswa tentang ilmu – ilmu ekonomi terutama mahasiswa Pendidikan Tata Niaga berperan sangat penting. Literasi ekonomi pada mahasiswa sendiri sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa terutama pada hal menjadi wirausaha yang berhasil dan menciptakan kesejahteraan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sina (2012) yang menyatakan rendahnya literasi ekonomi berdampak pada kesejahteraan, oleh karena itu prioritas untuk meningkatkan literasi ekonomi menjadi suatu keharusan bagi individu atau pun keluarga yang ingin sejahtera. Dengan demikian peningkatan literasi ekonomi terutama pada mahasiswa adalah sebuah keharusan.

Selain literasi ekonomi, sikap mahasiswa juga mempengaruhi niat berwirausaha. Pada penelitian yang dilakukan oleh Walipah (2016) menyatakan bahwa peningkatan niat kewirausahaan mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan keyakinan diri mereka melalui penguasaan ketrampilan berwirausaha dan juga memberikan kebebasan penuh pada mahasiswa untuk menentukan pilihan karir mereka sendiri di masa depan sesuai keinginan sikap. Pentingnya sikap dalam menentukan adanya niat berwirausaha sangat berperan, sikap yang mendukung terhadap niat berwirausaha dikarenakan meningkatnya sikap yang berarah positif pada niat berwirausaha tersebut.

Kemudian disamping literasi ekonomi dan sikap, peran keluarga juga sangat berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Keluarga dengan latar belakang berwirausaha sedikit banyak lebih memahami tentang kewirausahaan dan mahasiswa yang memiliki latar belakang keluarga berwirausaha tentu saja akan mendapat pengetahuan juga mengenai kewirausahaan dari orangtuanya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh literasi ekonomi, sikap, dan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Literasi Ekonomi* berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya, artinya hipotesis 1 diterima.
2. *Sikap* berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya, artinya hipotesis 2 diterima.
3. *Keluarga* berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya, artinya hipotesis 3 diterima.
4. *Literasi Ekonomi, sikap, dan keluarga* berpengaruh signifikan secara bersama –sama terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai pengaruh literasi ekonomi, sikap, dan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi universitas untuk mendukung mahasiswa wirausaha mengingat pentingnya membangun

- niat berwirausaha pada mahasiswa, sehingga setelah lulus nantinya dapat ikut serta membuka lowongan pekerjaan baru dengan membuka sebuah usaha.
2. Semua pihak khususnya Universitas dan Perguruan Tinggi dapat mendukung peningkatan literasi ekonomi, yang berguna untuk mahasiswa setelah lulus dari pendidikannya.
  3. Mahasiswa sebaiknya selalu bersikap positif pada kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan untuk menambah pengalaman dalam hal wirausaha.
  4. Mahasiswa yang memiliki latarbelakang keluarga sebaiknya selalu belajar dengan maksimal tentang kewirausahaan melalui keluarganya dan memperdalam dengan ilmu yang dipelajari di kampus.
  5. Objek penelitian dapat diperluas misalnya di fakultas lain di luar fakultas ekonomi untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi niat berwirausaha pada mahasiswa yang dasar pengetahuan ekonomi sedikit dibandingkan mahasiswa Fakultas Ekonomi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhimursandi, Doddy. 2016. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan*. Samarinda : Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Volume 13, (1), 2016 ISSN print: 1907-3011, ISSN online: 2528-1127.  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/download/63/83>
- Azwar, Budi. 2013. *Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan*. Riau : Menara, Vol. 12 No. 1 Januari – Juni 2013  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/download/63/83>
- Azwar, Saifuddin. 1988. *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Bina Usaha..
- Fajar, Adi. 2017. *Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa*. Bogor : Jurnal Al-Muzara'ah Vol.5, No.1, 2017.  
<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jalmuzaraah/article/view/19833/13691>
- Pratiwi, Indah. 2017. *Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk produk Fashion di Online Shop Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*. Singaraja : ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol 09 No.1 tahun 2017.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/viewFile/9534/6076>
- Puspitaningsing, Flora. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy sebagai variabel intervening pada Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek*. Trenggalek : 72 Dewantara, Volume 2 Nomor 1  
<http://journal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/kid/article/view/54/37>
- Sina, Peter. 2012. *Analisis Literasi Ekonomi*. Salatiga : Jurnal Economia, Volume 8, Nomor 2, Oktober 2012.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1223>
- Suharti, Lieli dan Sirine, Hani. 2011. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan*. Salatiga : Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.13, No. 2.  
<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/ma/article/viewFile/18329/18174>
- Van Praag, Versloot. 2007. *What is The Value of Entrepreneurship*. Small Bus Econ : DOI 10.1007/s11187-007-9074-x  
<https://link.springer.com/article/10.1007/s11187-007-9074-x>  
<https://fe.unesa.ac.id/>  
<https://www.bps.go.id/>  
<https://ncee.org/>